

**PENGARUH PEMAHAMAN GURU TENTANG PASAL 19 UNDANG-
UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN
ANAK TERHADAP CARA GURU MENEGAKKAN KEDISIPLINAN
DI SDN 256 INPRES SANGPOLO KECAMATAN KURRA
KABUPATEN TANA TORAJA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Utama Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Kristen (S.Pd.K)**

**Oleh :
RINALDUS TANDUKLANGI
20092924**

Jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK)

DIPUSKANTAN SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA	
Tgl. Terima	11-11-2014
No. Induk	12446999
No. Klas	649-64
Dibeli/ Madiah dari	Ketenthan Akademik
Terima dari	-
Harga	-

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN)
TORAJA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMAHAMAN GURU TENTANG PASAL 19 UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK TERHADAP CARA GURU MENEGAKKAN KEDISIPLINAN DI SDN 256 INPRES SANGPOLO KECAMATAN KURRA KABUPATEN TANA TORAJA**

Diajukan Oleh : RINALDUS TANDUKLANGI'

NIRM : 20092924

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Setelah diperiksa dan diteliti, melalui pembimbingan, ujian proposal, dan telah dipertahankan di depan dewan penguji ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Agama Kristen pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja.

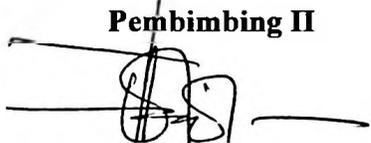
Mengkendek, 20 Juni 2014

Dosen Pembimbing

Pembimbing I


Dr. Maidiantius Tanyid, M.Th
NIP: 197705052008011018

Pembimbing II


Drs. Natanael Sesa, M.Si
NIP:195207111978031002

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan bahwa skripsi yang telah dipersiapkan oleh:

Nama : RINALDUS TANDUKLANGI'

Nirm : 20092924

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Guru Tentang Pasal 19 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Cara Guru Menegakkan Kedisiplinan Di SDN 256 Inpres Sangpolo Kecamatan Kurra Kabupaten Tana Toraja

Dosen Pembimbing : I. Dr. Maidiantius Tanyid, M.Th
II. Drs. Natanael Sesa, M.Si

Telah dipertahankan oleh penulis dihadapan dewan penguji dalam ujian sarjana (SI) pada Sekolah Tinggi Agama Kristen (STAKN) Toraja dan telah di yudisium pada tanggal 28 Juni 2014, dengan predikat kelulusan Sangat Memuaskan.

Mengkendek, 28 Juni 2014

Dewan Penguji

Penguji I : Dr. Andarias Kabanga', M.Th

(*Andarias Kabanga'*)
(.....)

Penguji II : Sanda Mongan, S.Th., M.Pd.K

(*Sanda Mongan*)
(.....)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris



Dr. Maidiantius Tanyid, M.Th
NIP: 197705052008011018



Novita Toding, M.Pd
NIP: 198611272009102005



Mengetahui
Ketua STAKN Toraja,

Sahron Pamantung
Sahron Pamantung, M.Th
NIP: 197607272006041001

ABSTRAK

Rinaldus Tanduklangi, Nirm 20092924 dengan Sub Judul Skripsi : **“Pengaruh Pasal 19 UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Cara Guru Menegakkan Kedisiplinan Di SDN 256 Inpres Sangpolo”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “pengaruh pasal 19 UU No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak terhadap cara guru menegakkan kedisiplinan di SDN 256 Inpres Sangpolo di bawah bimbingan bapak **Dr. Maidiantius Tanyid, M.Th** dan Bapak **Drs. Natanael Sesa, M.Si**.

Penulis mengkaji topik ini karena penulis memahami bahwa kedisiplinan merupakan hal yang mendasar yang harus ditanamkan pada peserta didik. Melalui penegakan disiplin peserta didik akan dibentuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Pendidikan disiplin bagi anak merupakan lanjutan dari proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam penghayatan sikap dan perilaku. Guru dalam menegakkan kedisiplinan memahami bahwa pemberian ilmu disiplin bagi peserta didik hanya dapat ditegakkan dengan pemberian sanksi yakni hukuman. Sementara itu, dalam menegakkan kedisiplinan, guru mengalami ketakutan karena adanya UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan angket. Objek penelitian adalah Guru SDN 256 Inpres Sangpolo. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara pasal 19 UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak terhadap cara guru menegakkan kedisiplinan di SDN 256 Inpres Sangpolo. Pengaruh tersebut menjadikan guru ketakutan dalam menegakkan kedisiplinan dengan pemberian hukuman karena seringkali mendapat perlindungan hukum. Akibatnya penegakan kedisiplinan di sekolah oleh guru terancam kabur dan sama sekali tidak dilakukan.